

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran berjalannya proses pemilu di Kabupaten Aceh Singkil. Hamper disetiap diselenggarakannya pemilu sering sekali terjadi kecurangan, salah satudiantaranya praktik poltik uang pada saat pesta demokrasi tersebut. Sudah menjadi rahasia umum bagaimana uang mempengaruhi pilihan seseorang. Lembaga Panwaslih memiliki peran penting dalam mengontrol berjalannya proses pemilu. Mulai dari tahap pencegahan melalui penyuluhan dan sosilisasi tentang bahaya dan dampak dari praktik politikuang sampai dengan tahap pengawasan Dan penindakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metode kualitatif data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pokok permasalahan yang dikaji ialah: peran Panwaslih dalam melakukan penyuluhan tentang bahayanya praktik politik uang dan hambatan-hambatan Panwaslih dalam upaya melakukan penyuluhan tentang bahayanya praktik politik uang. Dari hasil penelitian tersebut, Kabupaten Aceh Singkilmerupakan suatu darah yang terdiri atas daratan dan kepulauan dan masyarakat masih banyak tinggal di Desa pedalaman yang masih sangat minim pengetahuan tentang pendidikan politik. Hal inilah yang menjadi hambatan bagi pihak Panwaslih dalam melakukan penyuluhan karena jarak tempuh yang lumayan jauh, serta budaya politik yang sudah melekat didalam diri masyarakat. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Panwaslih selaku lembaga yang mengontrol dan mengawasi berjalannya demokrasi dengan baik sudah menjalankan tugasnya sebagaimana yang telah diatur dalam uandang-undang mulai dari tahapan pencegahan dan pengawasan. Panwaslih telah berupaya memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang bahay dari praktik politik uang tersebut.

Kata kunci: peran panwaslih, politik uang.

ABSTRACT

This study aims to provide an overview of the electoral process in Aceh Singkil Regency. In almost every election, fraud often occurs, one of which is the practice of money politics at the time of the democratic party. It is common knowledge how money affects one's choices. The Panwaslih institution has an important role in controlling the running of the election process. Starting from the prevention stage through counseling and socialization about the dangers and impacts of the practice of money politics to the stage of supervision and enforcement. This study uses a qualitative approach or method of data obtained through observation, interviews and documentation. The main issues studied are: the role of Panwaslih in conducting counseling about the dangers of money politics and the obstacles Panwaslih in conducting counseling about the dangers of money politics. From the results of this study, Aceh Singkil Regency is a blood country consisting of land and islands and many people still live in rural villages with very little knowledge about political education. This is an obstacle for the Panwaslih in conducting counseling because of the relatively long distance, as well as the political culture that is inherent in the community. From the results of this study, it can be concluded that the Panwaslih as an institution that controls and supervises the running of democracy properly has carried out its duties as regulated in the law starting from the stages of prevention and supervision. Panwaslih has tried to provide an understanding for the public about the dangers of the practice of money politics.

Keywords: the role of panwaslih, money politics.